

## Hubungan Fitur Dan Kemudahan Penggunaan Dengan Pemanfaatan *Mobile JKN* Di Puskesmas Medan Johor Tahun 2025

Akhmad Fatikhus Solikh<sup>1</sup>, Desmayanti Br Surbakti<sup>2</sup>, Andreas Lewis<sup>3</sup>, Hengki Frengki Manullang<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

[fatihsholih.fs@gmail.com](mailto:fatihsholih.fs@gmail.com) (1), [desmayantidelihusada@gmail.com](mailto:desmayantidelihusada@gmail.com) (2), [lewis.munthe@gmail.com](mailto:lewis.munthe@gmail.com) (3), [henkyheny@yahoo.co.id](mailto:henkyheny@yahoo.co.id) (4)

### ABSTRAK

BPJS Kesehatan saat ini sedang mengimplementasikan transformasi digital dalam bentuk aplikasi mobile JKN. Peluncuran JKN Mobile diharapkan dapat memberikan akses yang lebih mudah dan layanan yang lebih optimal bagi peserta. Dengan JKN Mobile, peserta dapat mengakses berbagai informasi terkait program JKN-KIS dengan lebih mudah dan cepat, serta dapat menggunakannya kapan saja dan di mana saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara fitur dan kemudahan penggunaan dengan penggunaan aplikasi mobile JKN di Puskesmas Medan Johor pada tahun 2025. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode penelitian non-eksperimental dengan desain cross-sectional. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta BPJS Kesehatan yang menggunakan aplikasi mobile JKN, berjumlah 512 peserta dan sampel sebanyak 84 responden. Variabel independennya adalah fitur dan kemudahan aplikasi mobile JKN, dan variabel dependennya adalah pemanfaatan aplikasi mobile JKN di Puskesmas Medan Johor pada tahun 2025. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi-square. Dari hasil penelitian, terdapat deskripsi fitur aplikasi mobile yang baik untuk 23 responden (27%), deskripsi yang memadai untuk 24 responden (29%), dan deskripsi yang kurang memadai untuk 37 responden (44%). Dari hasil penelitian, terdapat deskripsi kemudahan aplikasi mobile yang mudah untuk 18 responden (22%), dan deskripsi yang memadai untuk 32 responden (38%). Deskripsi yang kurang memadai untuk 34 responden (40%). Dan terdapat hubungan antara fitur dan kemudahan penggunaan aplikasi mobile JKN di Puskesmas Medan Johor pada tahun 2025, yaitu 0,001 (<0,05) dan 0,004 (<0,05). Terdapat hubungan antara fitur dan kemudahan penggunaan aplikasi mobile JKN di Puskesmas Medan Johor pada tahun 2025.

**Kata kunci:** Fitur, Kemudahan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN, Pemanfaatan

### ABSTRACT

BPJS Kesehatan is currently implementing a digital transformation in the form of the JKN mobile application. The launch of Mobile JKN is expected to provide easier access and more optimal services for participants. With Mobile JKN, participants can more easily and quickly access a variety of information related to the JKN-KIS program, easily and quickly, and can use it anytime and anywhere. This study aims to determine the relationship between features and ease of use and the use of the JKN mobile application at the Medan Johor Community Health Center in 2025. This research is a quantitative study, using a non-experimental research method with a cross-sectional design. The population and sample in this study were all BPJS Kesehatan participants who used the JKN mobile application, totaling 512 participants and a sample of 84 respondents. The independent variables were the features and convenience of the JKN mobile application and the dependent variable was the utilization of the JKN mobile application at the Medan Johor Community Health Center in 2025. The statistical test used was the chi-square test. From the results of the study, there is a description of the features of the mobile application that is good for 23 respondents (27%), a sufficient description for 24 respondents (29%). A less than adequate description for 37 respondents (44%). From the results of the study, there is a description of the ease of the mobile application that is easy for 18 respondents (22%), a sufficient description for 32 respondents (38%). A less than adequate description for 34 respondents (40%). And there is a relationship between features and ease with the use of the JKN mobile application at the Medan Johor Community Health Center in 2025, namely 0.001 (<0.05) and 0.004 (<0.05). There is a relationship between features and convenience with Mobile JKN Utilization at the Medan Johor Community Health Center in 2025.

**Keywords:** Features, Mobile JKN Convenience, Utilization

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Dalam meningkatkan pelayanan kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS), pada tanggal 15 September 2017 BPJS Kesehatan telah merilis aplikasi “JKN Mobile”.Kemudahan akses ini dilihat dari seberapa efektif layanan yang telah diberikan yaitu berupa prosedur yang mudah, cepat, dan tepat serta masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan (Wulandari, 2019).Dibentuknya teknologi inovasi digital di Puskesmas Medan Johor ini juga harus diimbangi dengan kecerdasan pengguna untuk memanfaatkan aplikasi tersebut, dan pengetahuan masyarakat terhadap aplikasi menjadi aspek penting agar akses penggunaan aplikasi Mobile JKN dapat bermanfaat dengan baik sesuai harapan pemerintah yaitu mencapai efektivitas pelayanan.Pengetahuan dengan penggunaan Mobile JKN sangat berpengaruh terhadap pencapaian program jaminan Kesehatan nasional khususnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Medan johor dari survey berdasarkan data satu bulan terakhir di bulan April sebanyak 4438 Pasien dan yang menggunakan Aplikasi Mobile JKN ada 512 pasien. Data tersebut Menunjukkan Masih banyak yang belum menggunakan aplikasi Mobile JKN, Berdasarkan observasi awal menggunakan kuisisioner terkait pemanfaatan Mobile JKN kepada pasien di Puskesmas Medan Johor ditemukan bahwa dari 20 orang masih terdapat 8 orang (30)% pasien yang di survei belum menggunakan Mobile JKN, karna kurang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai penggunaan Mobile JKN. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia dan tingkat pengetahuan pengguna mengenai aplikasi Mobile JKN itu sendiri, karna pasien belum mengetahui langkah- langkah dalam penggunaan fitur format layanan dan kemudahan yang disediakan oleh aplikasi Mobile JKN. Terkadang masih ditemukan juga Penggunaan mobile JKN yang mengalami kesulitan dalam mengakses Mobile JKN pengguna JKN Mobile yaitu pengguna merasa sulit dan bingung pada saat melakukan registrasi, peserta mengeluhkan lamanya kode OTP yang dikirimkan melalui SMS pada saat melakukan proses pendaftaran, pengguna mengeluhkan pada saat registrasi diminta untuk harus mendaftarkan, sehingga harus dibantu oleh petugas Pendaftaran pasien. Hal ini tentunya bisa mengganggu proses pelayanan dan tidak terpenuhinya program Pemerintah yaitu *Universal Health Coverage (UHC)* merupakan sistem penjaminan kesehatan yang memastikan setiap warga dalam populasi memiliki akses yang adil terhadap pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, bermutu dengan biaya terjangkau. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan fitur dan Kemudahan Penggunaan tersebut dalam pemanfaatan Mobile JKN di Puskesmas Medan Johor.Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Format Dan Kemudahan Dengan Pemanfaatan Mobile JKN Di Puskemas Medan Johor Kota Medan tahun 2025”.

### **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penelitian dengan judul Hubungan Fitur Dan Kemudahan Penggunaan Dengan Pemanfaatan *Mobile JKN* Di Puskesmas Medan Johor Tahun 2025 dapat dilaksanakan sesuai prosedur dan tepat waktu.

### **3. Tujuan Kegiatan PKM**

Tujuan kegiatan ini adalah mendapatkan hasil kegiatan dari penelitian judul Hubungan Fitur Dan Kemudahan Penggunaan Dengan Pemanfaatan *Mobile JKN* Di Puskesmas Medan Johor Tahun 2025.

### **4. Manfaat Kegiatan PKM**

Penelitian dengan judul Hubungan Fitur Dan Kemudahan Penggunaan Dengan

Pemanfaatan *Mobile JKN* Di Puskesmas Medan Johor Tahun 2025 diharapkan memberikan implikasi dan manfaat yang baik dalam pelayanan teknologi dalamsarana kesehatan masyarakat sehingga masyarakat dapat lebih mudah melalui fitur dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan desain survei analitik untuk menganalisis hubungan antara variabel, dengan pendekatan *cross-sectional*, di mana data dikumpulkan pada satu titik waktu untuk mengamati hubunganantara Format dan Kemudahan dengan pemanfaatan *Mobile JKN* di Puskesmas Medan Johor Kota Medan tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang Menggunakan Palikasi *Mobile JKN* di Ouskesmas Medan Johor Medan Johor yaitu berjumlah 512 Orang. Metode sampel dengan me nggunakan rumus perhitungan *Slovin* yang diperlukan karena jumlah populasi yang relatif besar dengan total sampel 84 orang. Random sampling digunakan oleh peneliti apabila populasi diasumsikan homogen (menggunakan satu ciri) sehingga sampel dapat diambil secara acak. Dalam random sampling, setiap subjek mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Penulis menggunakan teknik simple random sampling karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini bersifat homogen, karena seluruhnya adalah sama yaitu pasien pengguna aplikasi *JKN Mobile*. Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian adalah menggunakan nomor antrian pasien ganjil/genap. Dalam penelitan terdiri dari 2 varibel independen yaitu fitur dan Kemudahan pengguna. Untuk variable independennya adalah pemanfaatan *Mobile JKN*. Adapun Tujuan dalam penelitian ini Adalah untuk menganalisis hubungan Fitur dan Kemudahan mobile Jkn dengan Pemanfaatan *Mobile JKN* di Pusmesmas Medan Johor Kota Medan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data univariat Analisis ini dilakukan untuk mengetahui variabel- variabel yang telah di teliti, yaitu: Kemudahan, Fitur dan Pemanfaatan *Mobile JKN*. Yang pertama adalah distribusi frekuensi responden berdasarkan fitur *Mobile JKN*. Pembahasan penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan cara hasil penelitian yang sudah didapatkan akan dikaji kembali dengan teori yang relevan dan dengan peneltian sebelumnya untuk memperkuat argument peneliti dalam penelitian ini.

**Tabel 1 berdasarrkan dukungan Fitur**

| Dukungan Fitur | Frekuensi (n) | Presentase (%) |
|----------------|---------------|----------------|
| Baik           | 23            | 27             |
| Cukup          | 24            | 29             |
| Kurang         | 37            | 44             |
| Total          | 84            | 100            |

Berdasarkan Tabel 3.1 menunjukkan bahwa responden yang Menyatakan Fitur *Mobile JKN* baik yaitu sebanyak 23 (27 %) responden sedangkan yang Menyatakan Fitur *Mobile JKN* cukup yaitu sebanyak 24 (29%) responden dan yang memiliki sikap kurang yaitu sebanyak 37 (44%) responden. Yang pertama adalah distribusi frekuensi responden berdasarkan Kemudahan *Mobile JKN*.

**Tabel 2 berdasarkan Kemudahan**

| Dukungan Fitur | Frekuensi (n) | Presentase (%) |
|----------------|---------------|----------------|
| Baik           | 18            | 22             |
| Cukup          | 32            | 38             |
| Kurang         | 34            | 40             |
| Total          | 84            | 100            |

Berdasarkan Tabel 3.2 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan Mudah yaitu sebanyak 22 (22 %) responden sedangkan responden yang menyatakan Mudah cukup yaitu sebanyak 38 (38 %) responden dan yang menyatakan Mudah kurang yaitu sebanyak 40 (40%) responden. Yang Ketiga distribusi berdasarkan Pemanfaatan *Mobile JKN*

**Tabel 3 berdasarkan Kemudahan**

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 84 responden yang memanfaatkan JKN adalah sebanyak 33 (39 %) responden sedangkan yang tidak memanfaatkan adalah sebanyak 51 (61 %) responden.

| Fitur <i>Mobile JKN</i> | Pemanfaatan JKN     |                     | Total                | P-Value |
|-------------------------|---------------------|---------------------|----------------------|---------|
|                         | Memanfaatkan        | Tidak Memanfaatkan  |                      |         |
| Baik                    | 16<br>(96,3%)       | 1<br>(3,7%)         | 17<br>(100 %)        | 0,001   |
| Cukup                   | 16<br>(41,4%)       | 7<br>(58,6%)        | 23<br>(100 %)        |         |
| Kurang                  | 1<br>(2,3%)         | 43<br>(97,7%)       | 44<br>(100 %)        |         |
| <b>Total</b>            | <b>33<br/>(39%)</b> | <b>51<br/>(61%)</b> | <b>84<br/>(100%)</b> |         |

### 1. Analisis Data Bivariat

Analisis data Bivariat Penelitian ini melakukan uji bivariat yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Fitur dan Kemudahan Pengguna dengan pemanfaatan *Mobile JKN* di Puskesmas Medan Johor. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang mana dilakukan dalam bentuk tabulasi silang (*crossstab*) dengan menggunakan uji *Chi-Square* ( $X^2$ ) dengan tingkat kepercayaan 95 % ( $\alpha=0,05$ ). Yang pertama Berdasarkan hasil penelitian, maka hubungan antara Fitur *Mobile JKN* dengan pemanfaatan JKN di Puskesmas Medan Johor dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Hubutngan fitur dengan pemanfaaTan *Mobile JKN***

| Pemanfaatan JKN    | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|--------------------|---------------|----------------|
| Memanfaatkan       | 33            | 39 %           |
| Tidak Memanfaatkan | 51            | 61 %           |
| <b>Total</b>       | <b>84</b>     | <b>100 %</b>   |

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 84 responden yang memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan dukungan fitur yang baik adalah sebanyak 16 responden (96,3%), Fitur *Mobile JKN* cukup adalah sebanyak 16 responden (41,4%) dan Fitur *Mobile JKN* kurang adalah sebanyak 1 (2,3%) responden. Sedangkan yang tidak memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan Fitur *Mobile JKN* baik adalah sebanyak 1 responden (2,3%), fitur cukup membantu adalah sebanyak 17 responden (58,6%) dan dengan Fitur *Mobile JKN* kurang adalah sebanyak 43 responden (97,7%). Hasil analisis dengan menggunakan Chi Square diperoleh nilai probabilitas (p) sebesar 0,001. Nilai

$p < 0,05$ . Hal ini berarti ada hubungan antara Fitur *Mobile JKN* dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Medan Johor. Yang kedua hubungan kemudahan dengan pemanfaatan *Mobile JKN*. Berdasarkan hasil penelitian, maka hubungan antara kemudahan Pengguna dengan pemanfaatan *Mobile JKN* di Puskesmas Medan Johor dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 5 Hubungan Kemudahan dengan Pemanfaatan *Mobile JKN***

| Kemudahan    | Pemanfaatan JKN           |                           | Total                      | P-Value |
|--------------|---------------------------|---------------------------|----------------------------|---------|
|              | Memanfaatkan              | Tidak Memanfaatkan        |                            |         |
| Baik         | 9<br>(95,5%)              | 1<br>(4,5%)               | 10<br>(100 %)              | 0,004   |
| Cukup        | 10<br>(47,4%)             | 20<br>(52,6%)             | 30<br>(100 %)              |         |
| Kurang       | 0<br>(0,0%)               | 44<br>(100,0%)            | 44<br>(100 %)              |         |
| <b>Total</b> | <b>21</b><br><b>(39%)</b> | <b>63</b><br><b>(61%)</b> | <b>84</b><br><b>(100%)</b> |         |

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 84 responden yang memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang Menyatakan *Mobile JKN* mudah adalah sebanyak 9 responden (95,5%), cukup adalah sebanyak 10 (47,4%) responden dan yang Menyatakan *Mobile JKN* kurang mudah adalah sebanyak 0 responden (0,0%). Sedangkan yang tidak memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan yang Menyatakan *Mobile JKN* mudah sebanyak 1 responden (4,5%), mudah adalah sebanyak 20 responden (52,6%) dan dengan kurang mudah adalah sebanyak 44 (100,0%) responden. Hasil analisis dengan menggunakan Chi Square diperoleh nilai probabilitas (p) sebesar 0,004. Nilai  $p < 0,05$ . Hal ini berarti ada hubungan antara Kemudahan Pengguna dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Medan Johor.

## 5. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian ini diketahui bahwa ada Hubungan Antara Fitur *Mobile* dengan pemanfaatan JKN Dari 26 responden yang menyatakan fitur *Mobile JKN* baik, 1 responden tidak memanfaatkan JKN dikarenakan kurangnya kepedulian terkait *mobile* dan juga pengetahuan yang didapatkan oleh responden tentang fitur-fitur yang ada, sehingga mereka tidak memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Dari Pihak BPJS Kesehatan Sebenarnya Sudah Sering Melakukan sosialisasi terkait *Mobile JKN* ini namun masih banyak yang tidak peduli dengan fitur-fitur yang ada. Berdasarkan karakteristik responden masih banyak juga responden yang masih berpendidikan SMP dan SMA menurut Peneliti ini juga menentukan rasa kepedulian dan rasa ingin mempelajari aplikasi dari fitur-fitur yang ada aplikasi *Mobile JKN*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Deny Kurniawan (2022) bahwa pengetahuan tentang fitur *Mobile JKN* dapat mempengaruhi dalam pemanfaatan JKN di Puskesmas Tamalanrea Jaya (Kurniawan, 2022). Dan sejalan dengan hasil penelitian Triyana (2021) bahwasannya pengetahuan dan sosialisasi dapat mempengaruhi seseorang dalam pemanfaatan KIS pada pasien rawat inap di Puskesmas Halmahera Kota Semarang (Triyana, 2021). Dan juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Helena Doko (2020) bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi dalam pemanfaatan JKN di Puskesmas Manutapen Kecamatan Alak Kota Kupang (Helena dan Doko, 2020). Berdasarkan pengamatan dalam Penelian responden kesulitan dalam pengoperasian *Mobile JKN*, masih dirasa mempersulit dalam pelayanan kesehatan Apabila memanfaatkan akses pelayanan kesehatan secara online sehingga memilih untuk datang langsung ketempatnya untuk diarahkan oleh petugas Pendaftaran. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh (Dewiyani & Ardhiasti, 2023) menunjukkan sebagian besar masyarakat tidak menggunakan aplikasi *Mobile JKN* (61%) karena mereka tidak mengunduh aplikasi tersebut pada ponselnya *Mobile JKN* bahkan tidak mempunyai Ponsel. Hal ini dikarenakan beberapa responden sudah memasuki usia lansia sehingga kurang memahami penggunaan *gadget* dalam mengakses layanan *Mobile JKN*, sedangkan yang lainnya ingin menggunakan *Mobile JKN* tetapi belum mengetahui tata cara dalam menggunakan layanan *Mobile JKN*. Dalam penggunaan *Mobile JKN*, masih ditemukan beberapa kendala di masyarakat terutama para lansia yang mengalami baik kurangnya *smartphone* maupun kurangnya pemahaman cara penggunaan aplikasi *Mobile JKN* ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Loa Janan (Nugroho et al., 2023), sehingga hambatan tersebut menjadi hal yang utama permasalahan yang terjadi.

#### IV. KESIMPULAN

Pada bagian akhir penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa simpulan yang dapat diambil yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa Hubungan Fitur dan Kemudahan Pengguna Dengan Penggunaan *Mobile JKN* Di Puskesmas Medan Johor Tahun 2025. Secara lebih khusus peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

- a) Ada hubungan fitur dengan Pemanfaatan *Mobile JKN* di Puskesmas Medan Johor tahun 2025 dengan dengan uji statistik *chi square* didapatkan *p-value* = 0.00
- b) Ada hubungan Kemudahan Pengguna dengan pemanfaatan *Mobile JKN* di Puskesmas Medan Johor tahun 2025 dengan dengan uji statistik *chi square* didapatkan *p-value* = 0.004

**DAFTAR PUSTAKA**

Amalia, N. (2015) „Analisis Kemampuan Membayar (Ability To Pay) Dan Kemauan Membayar (Willingness To Pay) Terhadap Premi BPJS Kesehatan Bagi Penderes Gula Kelapa Di Kecamatan Ciloncok Kabupaten Banyumas“.

Badan Pusat Statistik (2020a) „Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun 2020“.

Badan Pusat Statistik (2021) „Badan Pusat Statistika Sumatera Utara Tahun 2021“.

Basith, Z. A. (2019b) „Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Gayamsari Kota Semarang“ . Semarang: Universitas Negeri Semarang.

BPJS Kesehatan (2019) „Peserta BPJS Kesehatan Kota Medan Tahun 2019“.

BPJS Kesehatan (2020) „Peserta BPJS Kesehatan Kota Medan Tahun 2020“.

Gusnita, M. (2018) „Asuransi Kesehatan Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus Pada BPJS Kesehatan Di Kantor Cabang BPJS Kesehatan Kota Metro)“.

Helena Doko, Y. K. dan E. (2019) „Determinan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Manutapea Kecamatan Alak Kota Kupang“, 1(2), pp. 68– 75.

Herawati, Franzone, R. and Chrisnahutama, A. (2020) *Universal Health Coverage : Mengukur capaian indonesia*.

Irwan, B. dan A. A. (2018) „ Analisis Faktor- faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir“, 9(November), pp. 189–197.

Kurniawan, D. (2018) „Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatn Jaminan Kesehatan Nasional DI Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya“.

| Accepted Date | Revised Date  | Decided Date  | Accepted to Publish |
|---------------|---------------|---------------|---------------------|
| 03 April 2026 | 10 April 2026 | 15 April 2026 | Ya                  |